



Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya

Hani Agnia¹, Dwi Dasalinda²

^{1,2}Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia
E-mail: haniagnia1561@gmail.com, dwidasalinda@uhamka.ac.id

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| Article History Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-01 Keywords: <i>Self Efficacy;</i> <i>Decision Making;</i> <i>Career.</i> | This study aims to describe the relationship between the self-efficacy of the rest of SMA Negeri 1 Sukakarya, this research is quantitative correlational research. The population in this study were grade 12 students of SMA Negeri 1 Sukakarya totaling 323 students, the sample used was 179 which was taken by using simple random sampling technique. Data collection tools in this study were self-efficacy questionnaires and questionnaires related to career decision making. Data analysis used product moment correlation technique. Based on the results obtained indicate that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and career decision making in SMA Negeri 1 Sukakarya, the results of the linearity test (test from linearity) are $0.00 < 0.05$. Based on the decision-making reference that if the significant level on the linearity test (test for linearity) is < 0.05 , it can be said that the two research variables are linear, and it can be seen that the Pearson correlation of 0.761 is in a strong correlation, therefore the relationship that exists is a positive relationship between self-efficacy and career decision making. |

| Artikel Info | Abstrak |
|---|---|
| Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-01 Kata kunci: <i>Efikasi Diri;</i> <i>Pengambilan Keputusan;</i> <i>Karir.</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan efikasi diri siswa SMA Negeri 1 Sukakarya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya yang berjumlah 323 siswa, sample yang digunakan sebanyak 179 yang di ambil dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner efikasi diri dan kuesioner terkait pengambilan keputusan karir. Analisis data menggunakan teknik korelasi <i>product moment</i> . Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Sukakarya, diperoleh hasil uji linearitas (test from linearity) sebanyak $0,00 < 0,05$. Berdasarkan acuan pengambilan keputusan bahwa jika taraf signifikan pada uji linearitas (test for linearity) terbilang $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel penelitian linear, dan dapat diketahui bahwa hasil pearson correlation sebesar 0,761 berada pada korelasi kuat, maka dari itu hubungan yang terdapat adalah hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. |

I. PENDAHULUAN

Pada umumnya semua orang memiliki tanggungjawab dalam pemilihan keputusan, baik dalam keputusan yang berdampak besar maupun kecil, pada keputusan tersebut pastilah akan ada efek atau resiko yang harus ditanggung maka dari itulah pentingnya bagi kita untuk dapat memilih keputusan yang baik. Sebagai salah satu fenomena yang ada pada lingkungan sekitar mengenai pemilihan keputusan karir siswa sekolah menengah atas. Sebagian orang bingung atas pilihan yang harus dipilih, termasuk pilihan mengenai karir. Mengenai karir biasanya dialami oleh para remaja akhir menuju dewasa, yang diharuskan untuk memilih pilihan karir setelah lulus SMA yang ditentukan untuk memilih

jenjang pendidikan selanjutnya maupun pekerjaan atau profesi yang akan di pilih. Siswa yang kini menduduki bangku sekolah kelas 12 diharuskan untuk memilih keputusan besar dalam kelanjutan pendidikan yang akan ia tempuh setelah siswa tersebut lulus sekolah, setiap siswa diharuskan memilih keputusan tersebut dengan sangat bijak, yang mana pada umumnya siswa yang menempuh pendidikan pada sekolah menengah atas akan dihadapkan dengan pemilihan karir yang akan ditempuh untuk memasuki bangku perkuliahan atau universitas yang akan mempengaruhi pula karir setelahnya.

Hal tersebut tentulah dibutuhkan adanya kesiapan yang matang mengenai hal apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pemilihan

keputusan karir karena pada pemilihan keputusan karir tersebut tentulah akan banyak faktor yang terlibat dan unsur-unsur yang harus diperhatikan mulai dari kemampuan atau skill yang dimiliki, minat, bakat, diskusi orang tua selain itu siswa tersebut juga harus memiliki keyakinan akan kemampuan yang ia miliki guna memutuskan keputusan besar tersebut. Masa SMA merupakan salah satu masa yang digunakan sebagai pengumpulan atau proses pengenalan diri sendiri, mengenali minat dan bakatnya, bahkan dan juga sebagai salah satu masa untuk mengenali dan mengumpulkan informasi mengenai berbagai jenis pekerjaan yang akan menjadi keputusan karir nya di masa yang akan datang dan diharapkan siswa dapat menjalani karir nya sesuai dengan apa yang ia sukai, selain itu kematangan karier sendiri juga meliputi pemahaman terhadap diri sendiri, pemahaman terhadap pekerjaan yang dijalani, kemampuan memilih pekerjaan serta kemampuan dalam merencanakan langkah-langkah yang akan diambil. maka dari itu pentingnya memiliki pemahaman mengenai pengenalan terhadap kemampuan diri, minat diri dan pengetahuan mengenai karir yang diinginkan jika seseorang dapat memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya maka akan semakin besar potensinya pula untuk bertumbuh sehingga terbentuk menjadi pribadi yang berkualitas.

Pada saat ini, banyak remaja memiliki permasalahan yang sama dalam pengambilan keputusan karir, banyak siswa yang masih bingung dengan minat serta bakatnya yang akhirnya ia tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, saat ini faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan karir siswa, tidak jarang siswa banyak yang mengikuti temannya ketika memilih keputusan karir, serta ada pula siswa yang diarahkan bahkan dipaksa oleh orangtuanya dalam pemutusan memasuki jurusan kuliah atau karir yang mana keinginan orangtuanya salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier siswa adalah efikasi diri hal ini ditegaskan oleh Desmita (2009), yang menunjukkan bahwa, "tidak jarang remaja terpaksa mengambil keputusan-keputusan yang salah karena dipengaruhi oleh orientasi masyarakat atau lingkungan terhadap remaja dan kegagalannya untuk memberi remaja pilihan-pilihan yang memadai", yang akhirnya mereka tidak mengerti bagaimana alur serta pendidikan yang sedang ia jalani padahal hal tersebut sangatlah berakibat

fatal jika tidak dilakukan dengan bijak, akhirnya di kemudian hari banyak siswa mengeluh merasa salah memilih jurusan kuliah, merasa tidak cocok dalam bidang pekerjaannya nanti dikarenakan ia terpengaruh oleh faktor eksternal dan tidak menimbangakan penilaian diri terhadap kemampuan yang ia miliki, ada pula yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan nya yang ia rasa tidak cocok dengan apa yang ia mau, dan munculnya cemas dalam memilih pekerjaan atau karir selah lulus pendidikannya sehingga hal tersebut berpengaruh pula pada kesehatan mental maupun fisik siswa.

Permasalahan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Apriansyah dkk (2018) didapatkan informasi bahwa ketika berada di kelas XII banyak siswa merasa kebingungan terhadap pilihan karirnya. Siswa merasa bingung kuliah atau langsung bekerja, belum ada kepastian terhadap program studi yang diinginkan atau masih banyak pilihan program studi, orangtua yang menginginkan program studi tertentu, belum tahu prospek karir program studi, belum tahu minatnya akan program studi tertentu, dan belum siap memasuki dunia kerja, dapat diketahui bahwa 7 orang siswa masih bingung ingin kuliah atau langsung bekerja, kalau ingin bekerja bingung ingin bekerja apa, yang ingin melanjutkan kuliah mereka bingung memilih program studi apa, ingin mengikuti pilihan karir temannya, tidak mengetahui prospek karir dalam pilihan jurusan, dan ketidaksingkronan jurusan yang dijalani sekarang dengan jurusan karir selanjutnya, ketidaksinkronan dalam keputusan karir merupakan salah satu akibat dari efikasi diri siswa yang rendah. Pengambilan keputusan memegang peran penting pada masa remaja karena akan memengaruhi kehidupan remaja tersebut seperti pemilihan jurusan serta pemilihan karir mereka kelak. Remaja yang sering memandang pengambilan keputusan karir disertai dengan kebingungan, ketidak pastian dan stres. Kebanyakan pengambilan dibuat oleh para remaja yang mengalami perubahan yang menyulitkan dan tidak berguna (Santrock, 2007).

Dalam mengambil keputusan individu harus memiliki keyakinan dalam bertindak karena individu tidak tahu seberapa sulit keputusan yang harus diambil, bagaimana minat diri disesuaikan dengan pilihan karier yang akan diambil, seberapa kuat individu dalam menghadapi rintangan pilihan kariernya nanti. Oleh sebab itu, setiap individu harus memiliki self efficacy atau efikasi diri. Berdasarkan data AKPD

yang telah didapatkan pada siswa SMA Negeri 1 Sukakarya menyatakan bahwa siswa mengalami berbagai masalah pada bidang karir diantaranya siswa belum mengetahui strategi memasuki perguruan tinggi, siswa belum mengetahui pilihan karir yang sesuai dengan type kepribadiannya, siswa belum mengetahui cara pemilihan karir setelah lulus. Berdasarkan masalah pada sekolah SMA Negeri 1 Sukakarya ini maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk melihat hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilaksanakan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji dugaan sementara atau hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022 dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga mendapatkan populasi sebanyak 179 dari 323 siswa. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, Walgito (1999:35) menyatakan "kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya. Berdasarkan tujuan penelitian dapat dilihat bahwa penelitian ini ialah kuantitatif korelasional, menurut A. Muri Yusuf (2017: 64) penelitian korelasional merupakan tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada responden, peneliti melakukan uji prasyarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas terhadap dua variabel yang akan digunakan. Maka didapatkan hasil uji validitas dengan jumlah awal angket pada variabel efikasi diri

berjumlah 32 item dengan memiliki syarat berupa $r_{tabel} > r_{hitung}$ didapatkan angket menjadi 23 item valid dan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS IBM SPSS Statistics 25 angket bernilai reliabel 0,860, sedangkan pada variabel pengambilan keputusan karir item berjumlah 34 menjadi 26 item valid dan hasil uji IBM SPSS Statistics angket bernilai 0,859 sehingga kedua variabel memenuhi syarat $r_{tabel} > r_{hitung}$ 0,6. terkait dengan data yang digunakan untuk uji kategorisasi, peneliti menggunakan tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi melalui nilai skor kategorisasi yang telah diperoleh. Uji normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics 2:

Tabel 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N | | 179 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 5,62512475 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,064 |
| | Positive | ,064 |
| | Negative | -,046 |
| Test Statistic | | ,064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,071 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu 0,071. Apabila X_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal dan jika X_{hitung} dibawah 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 2. Kriteria Kategorisasi Efikasi Diri

| Kategori | Rumusan | Skor Skala |
|----------|--------------------------------------|------------------|
| Rendah | $X < \text{Mean} - 1SD$ | $X < 61$ |
| Sedang | $M - 1SD \leq X < \text{Mean} + 1SD$ | $61 \leq X < 76$ |
| Tinggi | $\text{Mean} + 1SD \leq X$ | $X \geq 76$ |

Berdasarkan hasil dari penghitungan Uji Kategorisasi efikasi diri menggunakan IBM SPSS Statistics 25 didapatkan hasil yaitu, mean sebesar 69 dan standar deviasi sebesar 8. Hasil kategorisasi efikasi diri pada siswa SMA Negeri 1 Sukakarya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil kategorisasi Efikasi Diri

| No | Kategori | Frekuensi | % |
|--------------|----------|------------|-------------|
| 1 | Rendah | 13 | 7,3 % |
| 2 | Sedang | 139 | 77,7 % |
| 3 | Tinggi | 27 | 15,1 % |
| Total | | 179 | 100% |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya berada pada kategori rendah sebesar 7,3%, kategori sedang sebesar 77,7% dan pada kategori tinggi sebesar 15,1%.

Tabel 4. Kriteria Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

| Kategori | Rumusan | Skor Skala |
|----------|--|------------------|
| Rendah | $X < \text{Mean} - 1\text{SD}$ | $X < 63$ |
| Sedang | $M - 1\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1\text{SD}$ | $63 \leq X < 79$ |
| Tinggi | $\text{Mean} + 1\text{SD} \leq X$ | $X \geq 79$ |

Berdasarkan hasil dari penghitungan Uji Kategorisasi Pengambilan keputusan karir menggunakan IBM SPSS Statistics 25 didapatkan hasil yaitu, mean sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 8. Hasil kategorisasi pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Sukakarya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

| No | Kategori | Frekuensi | % |
|--------------|----------|------------|-------------|
| 1 | Rendah | 15 | 8,4 % |
| 2 | Sedang | 139 | 77,7 % |
| 3 | Tinggi | 25 | 14,0 % |
| Total | | 179 | 100% |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pengambilan keputusan karir siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya berada pada kategori rendah sebesar 8,4%, kategori sedang sebesar 77,7% dan pada kategori tinggi sebesar 14,0%. Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan signifikansi antara kedua variabel. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan untuk melihat hubungan signifikansi antara kedua variabel tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Pengambilan Keputusan Karir * Efikasi Diri | (Combined) | 7941,684 | 32 | 248,178 | 9,982 | ,000 |
| | Between Groups | 5939,428 | 1 | 5939,428 | 238,884 | ,000 |
| | Deviation from Linearity | 2002,256 | 31 | 64,589 | 2,598 | ,000 |
| | Within Groups | 3630,025 | 146 | 24,863 | | |
| | Total | 11571,709 | 178 | | | |

Menurut (Priyatno, 2011) Sebuah persamaan regresi dikatakan linearitas bila nilai sig linearity $< 0,05$ (Priyatno, 2011). Berdasarkan hasil tabel 6 diketahui bahwa taraf signifikan pada uji linearitas (test for linearity) terbilang $< 0,05$. Berdasarkan acuan pengambilan keputusan bahwa jika taraf signifikan pada uji linearitas (test for linearity) terbilang $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel penelitian linear, dan apabila taraf signifikansi (test for linearity) bernilai $> 0,05$ diindikasikan bahwa hubungan dari kedua variabel penelitian tidak linear.

Tabel 7. Uji Hipotesis

| Correlations | | | |
|-----------------------------|---------------------|--------------|-----------------------------|
| | | Efikasi Diri | Pengambilan Keputusan Karir |
| Efikasi Diri | Pearson Correlation | 1 | ,716** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 179 | 179 |
| Pengambilan Keputusan Karir | Pearson Correlation | ,716** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 179 | 179 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan terjadi hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Sukakarya, hal ini dibuktikan pada tabel di atas bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 0,716 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, dengan pedoman derajat kolerasi sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Derajat Korelasi

| Korelasi | Hubungan |
|-----------------------------------|--------------------|
| Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 | Tidak ada korelasi |
| Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 | Korelasi lemah |
| Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 | Korelasi sedang |
| Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 | Korelasi kuat |
| Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 | Korelasi sempurna |

Dari tabel pedoman derajat korelasi, dapat diketahui bahwa hasil pearson correlation sebesar 0,761 berada pada korelasi kuat, maka dari itu hubungan yang terdapat adalah hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir siswa SMA N 1 Sukakarya begitupun sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula terhadap variabel pengambilan keputusan karir. Pada hasil uji hipotesis ini sesuai dengan pendapat Bandura (dalam Feist dan Feist 2010:212) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan suatu rasa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan perilaku kontrol terhadap keputusan yang mereka pilih, efikasi diri memiliki pengaruh pada pemilihan perilaku individu ketika membuat keputusan. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi ditandai dengan rasa optimis ketika menyelesaikan tugas maupun masalah yang ia hadapi, memiliki harapan yang tinggi terhadap dirinya sendiri untuk mampu menyelesaikan segala tugas yang ada secara mandiri, senang akan eksplorasi terkait kemampuan dirinya menanamkan usaha yang kuat dalam menghadapi kegagalan dan melakukan penilaian terhadap diri sendiri sehingga dapat membuat keputusan karir berdasarkan analisis tentang diri sendiri. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi ditandai dengan kemampuan mencari, mengumpulkan dan menganalisis Berbagai macam informasi, persyaratan dan prospek tentang karir di masa depan. Hal ini sesuai dengan pendapat Parsons (dalam Winkel dan Hastuti 2004:92) menyatakan bahwa tiga aktor yang diperlukan dalam keputusan karir, yaitu: analisis terhadap diri sendiri, analisis terhadap bidang pekerjaan, dan mengadakan berpikir rasional.

B. Pembahasan

Uji normalitas yang telah dilakukan yaitu data berdistribusi normal karena residual hitung lebih besar dari 0,05 dengan jumlah 0,071 > 0,05. Lalu dilakukannya uji kate-

gorisasi dengan rumus dari Azwar (2012) didapatkan hasil bahwa mean atau nilai rata-rata dari responden yaitu 69 maka efikasi diri siswa kelas SMA Negeri 1 Sukakarya termasuk dalam kategori sedang. Presentase dari efikasi diri siswa SMA Negeri 1 Sukakarya menyentuh angka lebih dari 50% yaitu 77,7% dimana ini berarti lebih dari setengah responden yang berjumlah 179 siswa memiliki efikasi diri tingkat sedang dengan sisanya 27 siswa dengan kategori tinggi dan 13 siswa berada pada kategori rendah, sementara pada variabel pengambilan keputusan karir mean atau nilai rata-rata dari responden yaitu 71 maka efikasi diri siswa kelas SMA Negeri 1 Sukakarya termasuk dalam kategori sedang, berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa presentase dari efikasi diri siswa SMA Negeri 1 Sukakarya menyentuh angka lebih dari 50% yaitu 77,7% dimana ini berarti lebih dari setengah responden yang berjumlah 179 siswa memiliki efikasi diri tingkat sedang dengan sisanya 15 siswa dengan kategori tinggi dan 15 siswa berada pada kategori rendah. Uji Linearitas yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil signifikansi pada *test for linearity* 0,000. Menurut (Priyatno, 2011) Sebuah persamaan regresi dikatakan linearitas bila nilai sig linearity <0,05 berdasarkan acuan tersebut maka dapat diputuskan bahwa kedua variabel penelitian tersebut linear atau terdapat hubungan antar variabel efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Begitupun dengan uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis antara hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir menunjukkan hasil terjadi hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Sukakarya, hal ini dibuktikan pada tabel di atas bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 0,716 dengan nilai sig. 0,000<0,05, dengan pedoman derajat korelasi berada pada taraf kuat.

Pada penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kumaat, T. D (2020) Pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kauditan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kauditan sejumlah 130 siswa. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan sample menjadi 95 siswa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan

pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kauditan. Dengan nilai sebesar $R = 0.509$ dengan nilai $P = 0.000 < 0.05$. Melakukan penelitian pada kondisi pandemi Covid-19 menjadi salah satu keterbatasan peneliti, hal ini dikarenakan siswa pada SMA Negeri 1 Sukakara belum sepenuhnya menerapkan sistem 100% sekolah tatap muka, hal tersebut menjadikan penelitian ini menggunakan media pengumpulan data kuesioner google form yang dimana hal tersebut memperlambat proses pengumpulan data dan pengisian data siswa pada google form tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya, diketahui bahwa taraf signifikan pada uji linearitas (test for linearity) terbilang $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel penelitian linear, yang mendeskripsikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel efikasi diri dengan variabel pengambilan keputusan karir siswa. Pada variabel efikasi diri, siswa SMA Negeri 1 Sukakarya berada pada kategori sedang begitu pula dengan variabel pengambilan keputusan karir berada pada kategori sedang, Dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel efikasi diri dan pengambilan keputusan karir, didapatkan data bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sebesar $0,716$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan taraf kolerasi kuat, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tema serupa, namun akan lebih baik apabila penelitian menggunakan data secara langsung bertemu dan tatap muka dengan siswa di sekolah atau pada saat kegiatan belajar dan mengajar efektif, maka dari itu siswa bisa lebih memahami secara mendetail mengenai tujuan dari penelitian ini dengan baik serta penelitian pun dirasa lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu lama.

DAFTAR RUJUKAN

- A Muri Yusuf. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Annisa, D.P. (2017). Hubungan antara Locus Of Control Internal dengan Kematangan Karir Siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* Vol. 3, No. 7, Juli 2017. Yogyakarta. Univ Yogyakarta.
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 1-11.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy in changing societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bandura, A. (1997). *Efikasi Diri: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Conger, J.J. (1991). *Adolescence and Youth: Psychological Development in a Changing World* (4th edition). New York: Harper Collins
- Creed, P. A., Wong, O. Y., & Hood, M. (2009). Career decision-making, career barriers and occupational aspirations in chinese adolescents. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*,
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Efikasi Diri dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 1-11.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kumaat, T. D. (2020, June). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA. In *Jurnal Forum Pendidikan* (Vol. 15, No. 2).

- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data*, Penerbit MediaKom. Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi pendidikan (edisi kedua)*. (Penerj. Tri Wibowo B. S). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriatna, Mamat. (2009). *Layanan bimbingan karier di sekolah menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Walgito, Bimo. 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Winkel, W.S., & Hastuti, M.M.S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.